

Pengaruh Peran Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sulastri¹, Widdy H.F Rorimpandey², Zoya F. Sumampow³

¹Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

*Corresponding author: widdyrorimpandey@unima.ac.id

ABSTRACT

Parents are one of the first and foremost educational centers and sources of educators for a student. The role of parents and interest in learning have an important role and influence the quality of achievement of student learning outcomes. This study aims to determine the influence of the role of parents and interest in learning on student learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 1 Airmadidi with the population in the study, namely all grade VI students of SD Negeri 1 Airmadidi totaling 45 sample. Sampling using a nonprobability sampling method. This study used a quantitative research design with multiple regression analysis. The results showed that 1) The role of parents affects student learning outcomes with regression test results obtained sig values of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant influence, 2) Learning interest affects learning outcomes with regression test results obtained sig values of $0.002 < 0.05$ which means there is a significant influence, 3) The role of parents and interest in learning affects learning outcomes with a value of $R^2 = 0.504$ indicating the role of parents and interest in learning can explain learning outcomes by 50.4% while the remaining 49.6% is influenced by other variables. Thus, this research has implications for helping and facilitating how to maximize student learning by providing quality learning experiences in terms of the role of positive parents and high student learning interest in achieving high learning outcomes as well.

Keywords: Role of Parents; Interest in Learning; Learning Outcomes

ABSTRAK

Orang Tua merupakan salah satu pusat pendidikan dan sumber pendidik yang utama dan pertama bagi seorang siswa. Orang tua dan minat belajar memiliki peranan yang penting dan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Airmadidi dengan populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi yang berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis regresi ganda. Pengumpulan data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji regresi diperoleh nilai sig $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan 2) Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan hasil uji regresi diperoleh nilai sig $0.002 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. 3) Peran orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $R^2 = 0.504$ mengindikasikan peran orang tua dan minat belajar mampu menjelaskan hasil belajar sebesar 50.4% sedangkan sisanya sebesar 49.6% dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian penelitian ini memberi implikasi dalam membantu dan memfasilitasi bagaimana memaksimalkan pembelajaran siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas ditinjau dari peran orang tua yang positif dan minat belajar siswa yang tinggi guna pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.

Kata Kunci: Peran Orang Tua; Minat Belajar; Hasil Belajar

Pendahuluan

Peran orang tua dan minat belajar siswa merupakan variabel yang esensial dalam mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Peranan orang tua

seringkali menimbulkan perbedaan kepribadian dan kemampuan seorang siswa dalam keberhasilan belajar seperti faktor tingkat pendidikan orang tua, sikap perhatian atau motivasi, pemberian penghargaan dan hukuman, fasilitas belajar yang disediakan dan faktor eksternal lainnya (Mutton, Burn, & Thompson, 2018). Peran orang tua yang positif dalam perkataan yang sinkron dengan tindakan berpengaruh signifikan pada hasil belajar siswa (Romualdi & Kumalasari, 2022). Demikian juga minat belajar merupakan aspek psikologis siswa yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Aulia et al., 2022). Minat yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran merupakan faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, yang biasanya tercermin dari nilai mata pelajaran tertentu (Chaplin, 2011). Namun kenyataannya dalam keberlangsungan belajar siswa, kedua variabel cenderung menunjukkan tidak terdapat dukungan orang tua dan peran serta yang negatif dalam proses pembelajaran siswa dan menjadi penting dalam studi psikologi belajar akhir-akhir ini. Bahkan seringkali siswa mengalami minat belajar yang rendah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung memiliki sikap negatif tentang pembelajaran yang diterima dan ketidakmampuan siswa untuk memecahkan masalah pembelajaran dan menghindari tugas belajar sehingga hasil belajar mereka tidak maksimal dan secara signifikan dalam kategori rendah (Kemendikbud, 2018;).

Peran orang tua dalam pendidikan anak menjadi faktor penting dan tidak terpisahkan mengingat tugas dan peran orang tua merupakan unit pertama dan institusi pertama (Agus Fawait & Safaruddin, 2021). Oleh karena itu, peran orang tua merupakan tanggung jawab penting bagi keberhasilan siswa (Framanta, 2020). Idealnya, agar orang tua dapat memperhatikan anaknya dan menciptakan lingkungan pendidikan bagi mereka, termasuk sosok yang menginspirasi dengan berbagai inovasi terkini untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya (Imelda & Tulak, 2021). Beberapa penelitian mendokumentasikan peran orang tua sebagai pendidik dan pembimbing dalam pembelajaran anak di rumah (Nurdin & Karyadi, 2022); membuat anak lebih semangat dan aktif dalam belajar (Christianto. S et al., 2023); dampak positif pada kesulitan belajar semua anak (Kaukab, 2016); dan pola asuh orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak (Fatmawati, Ismaya, & Setiawan, 2021). Masih banyak orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar (Abdullah et al., 2023) tidak mengatur waktu belajar anak (Fitasari et al., 2019), dan orang tua yang tidak mengetahui bagaimana kemajuan dan perkembangan anak di sekolah (Nugroho, Raharjo & Utomo, 2020). Hal tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dan memiliki minat untuk belajar, sehingga tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Selain faktor lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua, faktor internal yang menjadi salah satu elemen penting dalam hasil belajar siswa adalah minat belajar (Mardiana & Simbolon, 2021). Minat belajar merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seorang siswa bahkan berpengaruh terhadap kinerja belajar apa dikerjakan atau yang dilakukan siswa dalam pembelajaran (, sebaliknya siswa tidak akan melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya minat belajar (Tanjung & Juliana, 2022). Beberapa riset menunjukkan minat belajar di sertai perasaan senang ketika aktif terlibat didalam pembelajaran (Sutrisno, 2020). Sejalan dengan itu, minat tidak hadir dengan cara yang spontan atau tiba-tiba, akan tetapi ada akibat serta keikutsertaan, pengalaman, bahkan belajar dan bekerja yang rutin (Boag-Munroe et al., 2012), itulah mengapa minat selalu berkaitan dengan sebuah keberhasilan belajar

(Barimbing et al., 2022). Beberapa riset menunjukkan minat belajar memberikan persepsi dan perasaan yang menyatakan belajar itu berharga atau berarti (Mahmudi, Sulianto & Listyarini, 2020). dan memiliki keadaan motivasi yang menuntun kinerja belajar (Chapbell, 2011); memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kelangsungan pembelajaran (Setiawan, 2020). Minat mempunyai menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam menerima pelajaran demi mencapai hasil belajar yang maksimal (Axford et al., 2019)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Airmadidi khususnya pada siswa Kelas VI, meskipun menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa sudah baik, yang bisa dilihat dari nilai rata-rata ujian semester genap siswa tahun pelajaran 2021/2022 yang semuanya sudah berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), akan tetapi jika dilihat dari progresifitas selang 3 tahun terakhir, nilai rata-rata ujian siswa mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan adanya masalah yang harus segera ditemukan solusinya. Selain itu, yang menarik perhatian peneliti adalah perolehan nilai rata-rata yang variatif menunjukkan adanya perbedaan kemampuan belajar siswa, dimana terdapat siswa dengan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa lainnya, meskipun siswa tersebut memiliki minat belajar serta tingkat kecerdasan yang relatif lebih tinggi.

Peran orang tua dan minat belajar siswa terhadap kompetensi hasil belajar terdapat hubungan sebab akibat yang terjadi (Epstein, et al., 2018; Goodall, 2017). Studi ini menjadi isu penting dan menarik untuk dikaji mengingat keberhasilan belajar siswa tidak hanya secara signifikan berpengaruh pada kemampuan kognitif yang dimiliki, namun juga berbagai aspek afektif (Thaba & Baharuddin, 2022). Sehingga kebutuhan pembelajaran dilihat dari psikologi belajar siswa saat ini diperlukan dan belum banyak survei yang tersedia untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan minat belajar siswa sehingga mendapat perhatian bagi kami untuk menyelidiki bagaimana peran orang tua dan minat belajar mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal. Apakah terdapat perbedaan signifikan antar peran orang tua dan minat belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa saat ini terhadap hasil belajar mereka? Kemudian diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memfasilitasi bagaimana memaksimalkan pembelajaran siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas ditinjau dari peran orang tua yang positif dan minat belajar siswa yang tinggi guna pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD N 1 Airmadidi. Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Airmadidi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Airmadidi. Subjek penelitian terdiri dari 45 siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan sampling jenuh yaitu penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan angket dan kuisisioner untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD N 1 airmadidi Kelayakan dari instrument penelitian kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas intrumen bertujuan

untuk memperoleh instrument penelitian dengan kategori valid. Uji validitas instrument ini menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang sudah ada dapat di percaya. Reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic yaitu regresi ganda yang terdiri atas uji parsial (uji t), uji simultan, uji koefisien determinasi (R²) berdasarkan teori Jonhson & Winchern (2009) dengan tujuan mengukur pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat . Analisis data dimulai dengan melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas regresi (Rencher, A., 1998)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Airmadidi. Kegiatan penelitian ini diperoleh dari angket yang terdiri atas 30 item dengan jumlah responden sebanyak 45 siswa data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Airmadidi khususnya pada kelas VI, meskipun menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar sudah baik, akan tetapi jika dilihat progresifitas selang 3 tahun terakhir, nilai rata-rata ujian siswa mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan adanya masalah yang harus segera ditemukan solusinya (Fadhila et al., 2023). Hasil belajar merupakan suatu proses pencapaian yang diperoleh peserta didik terkait dengan kemampuan dalam memahasi suatu pembelajaran (Higgins, et al., 2017). Selain itu yang menjadi pusat perhatian yakni perolehan nilai rata-rata yang variatif menunjukkan adanya perbedaan kemampuan belajar siswa, dimana terdapat siswa dengan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa lainnya, walaupun siswa tersebut memiliki minat belajar serta tingkat kecerdasan yang relatf lebih tinggi (Sihombing, 2021). Fakta ini menunjukkan bahwa faktor internal bukan factor yang bersifat dominan atau superior terhadap hasil belajar siswa, (Yuliana et al., 2023) terdapat dua factor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai suatu pembelajaran yakni pada factor internal dan pada factor eksternal. Sebelum pelaksanaan penelitian dimulai peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas instrument meliputi instrument angket untuk setiap variable. Disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Angket Peran Orang Tua

No Butir Angket	Koefisien Validitas	Keputusan	No Butir Angket	Koefisien Validitas	Keputusan
1	0.479	Valid	17	0.479	Valid
2	0.389	Valid	18	0.410	Valid
4	0.528	Valid	20	0.643	Valid
5	0.479	Valid	21	0.674	Valid
6	0.421	Valid	22	0.465	Valid
7	0.475	Valid	23	0.635	Valid
8	0.635	Valid	24	0.674	Valid
9	0.674	Valid	25	0.385	Valid
10	0.542	Valid	26	0.541	Valid

11	0.385	Valid	27	0.465	Valid
12	0.446	Valid	28	0.446	Valid
13	0.590	Valid	29	0.475	Valid
14	0.472	Valid	30	0.635	Valid
16	0.474	Valid	32	0.385	Valid

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada instrumen angket peran orang tua menyatakan bahwa terdapat 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk melihat pengaruh Peran Orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket minat belajar disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Butir Angket	Koefisien Validitas	Keputusan	No Butir Angket	Koefisien Validitas	Keputusan
1	0.645	Valid	16	0.505	Valid
2	0.518	Valid	17	0.646	Valid
3	0.377	Valid	18	0.481	Valid
4	0.579	Valid	19	0.475	Valid
5	0.467	Valid	20	0.505	Valid
6	0.475	Valid	21	0.646	Valid
7	0.518	Valid	22	0.436	Valid
8	0.520	Valid	23	0.520	Valid
9	0.518	Valid	24	0.518	Valid
10	0.645	Valid	25	0.518	Valid
11	0.646	Valid	26	0.377	Valid
12	0.388	Valid	27	0.436	Valid
13	0.455	Valid	28	0.645	Valid
14	0.517	Valid	29	0.646	Valid
15	0.646	Valid	30	0.388	Valid

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada instrumen angket minat belajar menyatakan bahwa terdapat 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Kriteria Reliabel	Keputusan
1.	Peran Orang Tua (X1)	0,913	r > 0,7	Reliabel
2.	Minat Belajar (X2)	0,925		Reliabel

Tabel 3 menyatakan bahwa estimasi reliabilitas instrumen angket peran orang tua dan minat belajar masing-masing memperoleh skor 0.913 dan 0.925 dengan kategori reliabilitas tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen angket ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi.

Setelah data angket peran orang tua dan minat belajar pada hasil penelitian terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi. Data hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Angket Peran Orang Tua

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig
Peran Orang Tua	.093	45	.200*	.947	45	.041

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig
Minat Belajar	.100	45	.200*	.936	45	.015

Berdasarkan tabel yang disajikan diperoleh nilai statistik untuk uji Kolmogorov - Smirnov tabel 4 sebesar 0,093, dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,200. Tabel 5 sebesar 0.100, dengan nilai signifikansi (Sig) = 0.200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data peran orang tua, dan minat belajar berdistribusi normal, atau memenuhi asumsi normalitas data.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji multikolinear untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variable yang berkorelasi secara linear dengan nilai batas tolerance > 0.10 dan batas VIF < 10.00, disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Peran orang tua	.960	1.041
	Minat belajar	.960	1.041

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance < 0,10 dengan demikian tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya > 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF >10. Sehingga disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen (peran orang tua dan minat belajar) dalam model regresi.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji autokorelasi untuk menentukan apakah data memiliki autokorelasi. Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson. Disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710a	.504	.480	2.13900	1.822

Berdasarkan tabel 7 yang disajikan diperoleh Nilai DW = 1,822, dimana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai Sig = 5%, N = 45 dan jumlah variabel independen 2 (k=2). diperoleh nilai dL = 1,4298 dan dU = 1,6148, sehingga keputusan akan mengacu kepada tabel berikut.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

N	k	dL	dU	4-dU	DW	Kesimpulan
45	2	1,4298	1,6148	2,3852	1,822	Tidak ada autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa model yang diteliti mempunyai jumlah data sebesar 45, dengan jumlah variabel bebas 2. Maka dari tabel Durbin Watson dihasilkan nilai batas bawah (dL) = 1,4298, dengan batas atas (dU) = 1, 6148. Hasil uji Durbin Watson statistik diperoleh = 1,822 berada di area $dL < DW < 4-dU$, atau berada di area tidak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan tabel ANOVA Peran orang tua dan minat belajar dari nilai signifikan < 0.05 dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Uji Linearitas Regresi Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar Siswa * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	298.898	30	9.963	1.579	.184	
		Linearity	147.458	1	147.458	23.366	.000	
		Deviation from	151.440	29	5.222	.827	.679	
		Linearity						
		Within Groups	88.352	14	6.311			
Total			387.249	44				

Tabel 10. Uji Linearitas Regresi Minat Belajar dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar Siswa * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	295.600	32	9.237	1.209	.377	
		Linearity	84.374	1	84.374	11.047	.006	
		Deviation from	211.226	31	6.814	.892	.621	
		Linearity						
		Within Groups	91.650	12	7.637			
Total			387.249	44				

Berdasarkan tabel ANOVA peran orang tua terhadap hasil belajar siswa disajikan hasil nilai signifikan linearity = 0.000 < 0.05 yang berarti kedua variable bersifat linear. Yang berarti

variabel peran orang tua berpola linear terhadap hasil belajar siswa. Tabel ANOVA minat belajar terhadap hasil belajar disajikan hasil nilai signifikansi linearity $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier. Sehingga variabel minat belajar berpola linear terhadap variabel hasil belajar. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian linearitas regresi dari peran orang tua dan minat belajar berpola linear terhadap hasil belajar siswa, sehingga syarat linearitas regresi terpenuhi dalam penelitian ini.

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis asosiatif dengan tiga hipotesis yang diuji. Ketiga hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji regresi ganda (multiple regression). Analisis hipotesis pertama dan kedua dengan uji signifikansi t (parsial) sedangkan uji signifikansi F (simultan) digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Syarat pemberlakuan pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diuji kebermaknaannya terutama dengan menerapkan analisis regresi dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25, hasil uji regresi ganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	60.203	3.984			15.112	.000
1 Peran Orang Tua	.169	.034	.546		4.919	.000
Minat Belajar	.057	.018	.358		3.226	.002

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta = 60.203 menyatakan bahwa jika variabel hasil belajar tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu peran orang tua dan minat belajar, bernilai nol, maka besarnya rata-rata hasil belajar akan bernilai 60,203. Koefisien regresi untuk variabel peran orang tua = 0.169 sehingga bernilai positif yang berarti adanya hubungan searah antara peran orang tua dengan hasil belajar. Koefisien regresi variabel minat belajar = 0.57 sehingga bernilai positif yang berarti ada hubungan searah antara minat belajar dengan hasil belajar.

Tahapan selanjutnya yaitu uji t (parsial) dengan tujuan untuk membuktikan variabel independent secara individu berpengaruh terhadap hasil belajar. Kriteria pengujian uji t jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 di terima, jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi ganda di peroleh nilai t hitung pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar = 4.919 dengan $\text{sig} = 0.000$ berada di bawah nilai $\alpha = 0.05$ H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Pada hasil uji regresi ganda nilai t hitung untuk pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar = 3.226, $\text{sig} = 0.002$, nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, H_1 diterima, Sehingga disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Setelah tahap uji t (parsial) untuk membuktikan variabel independent, tahap selanjutnya ada melakukan uji F (Simultan) yang bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yaitu peran orang tua dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau hasil belajar siswa. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0.05$ maka model penelitian dapat digunakan atau model sudah tepat dimana H_1 diterima. Hasil pengujian hipotesis

secara simultan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.086	2	97.543	21.319	.000b
	Residual	192.164	42	4.575		
	Total	387.249	44			

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel diperoleh nilai $F = 21.319$ dengan $Sig = 0.000 < \alpha = 0.05$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel independent yaitu peran orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui kemampuan peran orang tua dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi memiliki besaran angka 0 hingga 1, apabila hasil dari pengujian tersebut mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memberikan informasi yang semakin mampu menjelaskan variabel dependen . Berikut disajikan hasil dari uji koefisien determinasi.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710a	.504	.480	2.13900	1.822

Berdasarkan hasil yang ada menunjukkan nilai $R = 0.710$ yang memiliki arti bahwa korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat cukup kuat dibuktikan dengan nilai $R = > 0.05$, Nilai $R^2 = 0.504$ yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independent yaitu peran orang tua dan minat belajar mampu menjelaskan sebesar 50.4% variasi variabel dependen yaitu hasil belajar siswa, sementara sisanya sebesar 49.6% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah sumbangan efektif dan sumbangan relative yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tahap ini untuk memperoleh besar bobot sumbangan efektif dan sumbangan relative masing-masing variabel bebas dan terikat menggunakan bantuan Microsoft excel. Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Peran orang tua	33,75	66,98
Minat belajar	16,70	33,02
TOTAL	50,45	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besar sumbangan efektif (SE%) dari kedua variabel bebas pada penelitian ini = 50.4%. dengan penjabaran variabel peran orang tua sebesar 33.75% dan variabel minat belajar sebesar 16.70%. sementara sisanya 49.6% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sumbangan relative (SR%) dari kedua variabel bebas masing-masing sebesar 66.98%, dengan penjabaran variabel peran orang tua sebesar 66.98% sedangkan variabel minat belajar sebesar 33.02%. sehingga berdasarkan tabel yang ada

dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peran orang tua berkontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa meskipun secara umum variabel peran orang tua berada pada kategori positif, namun secara proporsi sebagian besar masih berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat pada hasil kategorisasi variabel peran orang tua dimana sebanyak 51,12% responden berada pada kategori sedang, 48,88% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada responden yang berada pada kategori rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kuntara & Laku, 2020) bahwasannya peran orang tua berdampak positif terhadap hasil belajar siswa serta menjadi tolak ukur dalam sebuah keberhasilan belajar pada anak. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum para siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi memiliki persepsi yang relatif cukup baik terhadap peran orang tua dalam mendukung pendidikan mereka. Sejalan dengan itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah dasar penting dampaknya terhadap pencapaian anak tidak hanya prestasi akademik tetapi juga prestasi non akademik meskipun berdasarkan proporsi kategori jawaban responden peran orang tua masih perlu mendapat perhatian intensif dan perlu untuk ditingkatkan (Asyura, 2020).

Sebagaimana dalam studi menjelaskan faktor pengaruh proses belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satu yang berpengaruh yaitu tingkat kekuatan pengetahuan individu dan faktor dorongan dari orang tua setiap orang tua mempunyai pola asuh terhadap anak berbeda-beda (Fitasari et al., 2019). Sikap dan perhatian orang tua akan membantu siswa dalam memahami diri sehingga akan membantu meningkatkan semangat belajar siswa (Nugroho et al., 2020). Selain itu pola asuh yang tepat akan meningkatkan keyakinan diri pada siswa sehingga akan mempengaruhi hasil belajar (Fitasari et al., 2019). Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian UNESCO (2020) bahwa anak-anak smendapat manfaat dari hubungan orang tua dan anak yang kaya secara verbal dan mendukung secara emosional serta berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pencapaian kompetensi pembelajaran siswa.

Selanjutnya untuk variabel minat belajar, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil kategorisasi skor variabel dimana 73,33% responden berada pada kategori tinggi, meskipun masih terdapat 26,67% yang berada pada kategori sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi memiliki minat belajar yang tinggi, yang termanifestasi melalui perasaan senang saat belajar, keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, serta ketertarikan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. (Sari et al., 2020) minat belajar merupakan factor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar (Krisnandari E., 2019), jika hasil belajar yang diperoleh siswa setara dengan minat belajar siswa maka semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang di terima siswa (Çakmak et al., 2022).

Sedangkan untuk variabel hasil belajar, analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi berada pada kategori tinggi, di mana nilai rata-rata hasil ujian semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa semuanya berada di atas angka KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi memperoleh hasil belajar yang cukup tinggi. Uji t (parsial) terhadap koefisien regresi ganda menunjukkan hasil bahwa t hitung untuk variabel peran orang tua

signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi, (Supriani & Arifudin, 2023) Peran orang tua merupakan akses Pendidikan bagi anak dan partisipasi orang tua merupakan indikator penting keberhasilan anak di sekolah, dengan kata lain bahwa dalam penelitian ini, hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi bergantung pada faktor peran orang tua.

Berdasarkan uji t dari analisis regresi ganda untuk pengaruh variabel minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), disimpulkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi. Selanjutnya nilai t hitung yang diperoleh juga bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan menyebabkan peningkatan hasil belajar, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Çakmak et al., 2022) jika hasil belajar yang diperoleh siswa setara dengan minat belajar siswa maka semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang di terima siswa.

Dari hasil uji F (simultan) pada analisis regresi ganda diperoleh hasil bahwa peran orang tua dan minat belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai R2 yang diperoleh sebesar 0,504, dimana hasil ini mengindikasikan bahwa peran orang tua dan minat belajar mampu menjelaskan sebesar 50,4% variasi hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan karena variabel peran orang tua atau perhatian orang tua sebagaimana yang telah diungkapkan dari berbagai teori merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh orang tua (ayah, ibu, atau wali) terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Karena peran orang tua merupakan faktor dorongan yang bersifat psikis, maka respon atau penerimaan anak terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tua serta pengaruhnya terhadap anak akan bervariasi, sesuai dengan kondisi psikologis anak tersebut. Sebagaimana hasil penelitian Asyura, 2023) keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak berdampak positif dan kuat terhadap pencapaian prestasi siswa, tidak hanya dibidang akademik tetapi juga non-akademik (Fitasari et al., 2019).

Selanjutnya dari hasil uji regresi ganda dalam penelitian ini juga diperoleh sumbangan efektif variabel peran orang tua sebesar 33,75%, dengan sumbangan relatif 66,98%, sedangkan untuk variabel minat belajar diperoleh sumbangan efektif sebesar 16,70%, dengan sumbangan relatif sebesar 33,02%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel peran orang tua memberikan kontribusi yang relatif lebih besar atau memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel minat belajar. Dari uraian hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi, factor peran orang tua patut diberikan perhatian lebih intensif tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dan minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan dalam kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Variabel peran orang tua berada pada kategori positif signifikan berpengaruh, walaupun

secara proporsi sebagian besar masih berada pada kategori sedang. Sementara pada variabel minat belajar siswa menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 1 Airmadidi memiliki minat belajar yang tinggi. Dilanjutkan pada hasil pengujian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel peran orang tua memberikan kontribusi yang relatif lebih besar atau memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel minat belajar. Faktor peran orang tua patut diberikan perhatian lebih intensif tanpa mengabaikan faktor-faktor variabel lainnya yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar.. Keterbatasan dalam studi hanya dilakukan di sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 Airmadidi dengan melibatkan siswa kelas VI, guru kelas dan orang tua dalam jumlah yang kecil, sehingga perlu pengembangan penelitian lebih lanjut. Namun, Implikasi penelitian diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi bagaimana memaksimalkan pembelajaran siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas ditinjau dari peran orang tua yang positif dan minat belajar siswa yang tinggi guna pencapaian hasil belajar yang tinggi pula. Melalui penelitian ini peneliti berharap orang tua akan terus memotivasi dan membangkitkan minat anak serta terus hadir dalam setiap proses perkembangan pendidikan anak agar minat serta hasil belajar siswa akan terus berkembang dalam proses belajar dan pembelajaran disekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, D., Maqfirah, P. A.-V. ., Arifin, Saputra, N. ., & Haddar, G. A. . (2023). The role of parent-teacher communication for improving children's achievement. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 482-488. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i3.3463>
- Agus Fawait, & Safaruddin. (2021). Factors Affecting Self-Regulation of Students in Indonesian Traditional Muslim Schools. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(6), 721-730. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i6.66>
- Anak, P., & Dini, U. (2023). *Partisipasi Orang Tua Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi. 1(1)*, 95-105.
- Aulia, W., Darmiany, D., & Makki, M. (2022). Analisis Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Beleka Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1899-1904. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.874>
- Axford, N., Berry, V., Lloyd, J., Moore, D., Rogers, M., Hurst, A., Blockley, K., Durkin, H. and Minton, J. (2019) *How Can Schools Support Parents' Engagement in their Children's Learning? Evidence from Research and Practice*. London: Education Endowment Foundation. UNESCO.(2000). *Parents and learning*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000125451>.
- Barimbing, A., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1065. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8577>
- Boag-Munroe, G. and Evangelou, M. (2012) From hard to reach to how to reach: a systematic review of the literature on hard-to-reach families. *Research Papers in Education*, 27 (2), 209-239.
- Çakmak, M., Çakmak, Y., Üniversitesi, G., & Fakültesi, itim. (2009). Pre-service teachers' thoughts about teachers' questions in effective teaching process. *Elementary Education Online*, 8(83).
- Campbell, C. (2011) *How to Involve Hard-to-Reach Parents: Encouraging Meaningful Parental Involvement with Schools*. Nottingham: National College for School Leadership.

- Christianto, S. A., Gutji, N., & Amanah, S. (2023). Pengaruh Dukungan Belajar oleh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Kota Jambi. *Journal on Education*, 5(2), 2281–2289. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.882>
- Daniel Hermawan. (2021). The Rise of E-Learning in COVID-19 Pandemic in Private University: Challenges and Opportunities. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i1.77>
- Epstein, J. L., Sander, M. G., Sheldon, S. B., Simon, B. S., Salinas, K. C., Jansdorn, N. R., Van Voorhis, F. L., Martin, C. S., Thomas, B. G., Greenfeld, M. D., Hutchins, D. J. and Williams, K. J. (2018) *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action (Fourth Edition)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Fitasari, P., Suniasih, W., Agustika, S. (2019.) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri Sebagai Intervening. *International Journal of Elementary Education*. doi: 10.23887/ijee.v3i4.21313.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Goodall, J. (2017) *Narrowing the Achievement Gap: Parental Engagement with Children's Learning; Creating a Learning-centred Schooling System*. London: Routledge.
- Higgins, S. et al. (2017) *Sutton Trust-Education Endowment Foundation Early Years Toolkit: Parental involvement*. London: Education Endowment Foundation.
- Imelda, I., & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64–70. <http://www.journals.ukitoraja.ac.id/index.php/ej/article/view/1265>
- Kaukab, S. R. (2016). The Impact Of Parent/Family Involvement On Student' Learning Outcomes. *International Journal of Research - Granthaalayah*, 4(10), 72-81.
- Krisnandari Ekowati, C. (2019). Factors Onfluencing Students' Learning Outcomes In Stastical Methods Course. *International Journal AJES*, 3(2), 33–37.
- Kuntara, N., & Laku, R. (2020). *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*. 3(2). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2971410&val=26522&title=Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kitab Kuntara Raja Niti Sebagai Pedoman Laku Masyarakat Lampung>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., and Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.
- Mardiana, N. I., & Simbolon, N. (2021). the Difference of Learning English Results By Using the Based Genre and Concept Sentence in Basic School. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 256. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v10i4.23703>
- Mutton, T., Burn, K. and Thompson, I. (2018) Preparation for family-school partnerships within initial teacher education programmes in England. *Journal of Education for Teaching*, 44 (3), 278-295.
- Nomor, V., Halaman, F., Fadhilah, N., Muhammad, A., Mukhlis, A., Muhammad, A., & Mukhlis, A. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa*. 5(1), 473–481.
- Nugroho, D. K. K. B., Raharjo, T. J., and Utomo, U. (2020). The Relationship between Parents' Learning Motivation and Socio-Economic Status with Science Learning Achievement. *Journal of Primary Education*, 9(5), 518–526. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i5.43239>.
- Nurdin, M., & Karyadi, K. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Panca Sakti Bekasi: Jurnal ...*, 5(58), 265–275. <http://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jpb/article/view/46%0Ahttps://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jpb/article/download/46/38>

- Pedagogik, J. R. (2020). *Dwijia cendekia*. 4(1), 114–124.
- Reschly, A.L., Christenson, S.L. (2009). *Parents as Essential Partners for Fostering Students' Learning Outcomes*. NY: Routledge.
- Romualdi, K. B., & Kumalasari, D. (2022). Pengaruh Keteladanan Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter : Tinjauan Perspektif Peserta Didik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 130–137.
- Setiawan, Reza (2020). Correlation of Authoritative Parenting Style and Discipline of Study Toward Students' Mathematics Knowledge Competence. *International Journal of Elementary Education*. doi:10.23887/ijee.v4i3.25972.
- Sihombing, M. M. (2021). Jurnal pkm. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Melalui Bimbingan Belajar Yang Dilakukan Di Puri Cempaka*, 1(1), 7–13.
- Tanjung, D. S., & Juliana, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v12i1.27405>
- Thaba, A., and Baharuddin, M. R. (2022). Influence of Parental Attention, Self-Concept, and independent learning on Students' Learning Achievement in the Indonesian Language Subjects. *Eurasian Journal of Educational Research*, 97(97), 29. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.97.06>
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28–37. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4196>